

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Dede Rosyada “yakni penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian. Data-data yang dikumpulkan semuanya berbentuk uraian kata-kata, gambar dan sejenisnya. Bukan berbentuk angka, dan tidak akan dikonversikan pada angka.”¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut S. Margono “kualitatif ialah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”²

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana peristiwa suatu itu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana keadaannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang apa yang ada di lapangan dan yang akan diteliti, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

¹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* (Jakarta: Rennika Cipta, 2007), 36.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin beserta faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang diselidiki dengan cara mendeskripsikan dan mengklasifikasikan fakta-fakta atau ciri-ciri secara faktual dan akurat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. 1 (satu) guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, untuk memperoleh informasi terkait alasan kegiatan pembelajaran dan implementasi strategi pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII

b. 50 (lima puluh) siswa kelas VIII, untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang respon terkait strategi pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2. Objek

Objek penelitiannya adalah implementasi strategi pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

1) Data yang berkenaan dengan penerapan strategi *Mind Mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.

a) Tahap Perencanaan:

(1) Membuat RPP sebagai acuan dalam pembelajaran agar lebih terarah

(2) Menyiapkan media

(3) Menyusun alat evaluasi

b) Tahap Pelaksanaan:

- (1) Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah sekaligus membaca do'a bersama
- (2) Mengabsen sekaligus menanyakan dalam mengingat pelajaran minggu lalu dan mengaitkan pelajaran yang akan di pelajari kepada peserta didik
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (4) Kegiatan inti guru menjelaskan penggunaan strategi *mind mapping*
- (5) Pembagian kelompok
- (6) Guru memberikan materi ke masing-masing kelompok
- (7) Kelompok mendiskusikan serta memahami materi yang sudah dibagikan
- (8) Apabila materi bisa dipahami, guru menyuruh peserta didik membuat konsep *mind mapping* di kertas selebar sebelum membuatnya di atas karton
- (9) Apabila telah sepakat dengan konsep yang dibawakan maka guru membolehkan peserta didik membuatnya kedalam karton
- (10) Jika sudah, maka di persentasikan di depan kelas
- (11) Kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham
- (12) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

c) Tahap Evaluasi:

- (1) Melalui observasi untuk melihat aspek afektif dan psikomotorik
 - (2) Aspek kognitif menggunakan tes tertulis dan tes lisan
- 2) Faktor – faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi pembelajaran *mind mapping* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- a) Faktor yang mendukung penerapan strategi *mind mapping*
 - (1) Faktor guru
 - (2) Faktor peserta didik
 - (3) Faktor lingkungan
 - b) Faktor yang menghambat penerapan strategi *mind mapping*
 - (1) Faktor alokasi waktu
 - (2) Faktor peserta didik
 - (3) Faktor sarana dan prasarana

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum SMPN 23 Banjarmasin.
- 2) Sejarah Singkat SMPN 23 Banjarmasin.
- 3) Keadaan guru, siswa staf sekolah SMPN 23 Banjarmasin.
- 4) Sarana dan prasarana SMPN 23 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 1 guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin dan 50 siswa di SMPN 23 Banjarmasin.
- b. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf pengajar dan staf tata usaha di SMPN 23 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yang menjadi dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Teknik ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas dan perilaku siswa di sekolah. Melalui observasi untuk melihat :

- a. aspek afektif
- b. aspek psikomotorik
- c. aspek kognitif

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara atau orang yang mengajukan

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴ Teknik ini penulis gunakan sebagai cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, maupun siswa SMPN 23 Banjarmasin yang dilakukan secara sistematis. Melalui wawancara yaitu menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk para responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen – dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen – dokumen atau arsip-arsip yang ada SMPN 23 Banjarmasin seperti gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 221.

3.1 Tabel Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data (Responden/Informan)	TPD
1.	<p>Data yang berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran <i>mind mapping</i> pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 23 Banjarmasin.</p> <p>a. Tahap Perencanaan (1) Membuat RPP sebagai acuan dalam pembelajaran agar lebih terarah</p> <p>b. Tahap Pelaksanaan (2) Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah sekaligus membaca do'a bersama (3) Mengabsen sekaligus menanyakan dalam mengingat pelajaran minggul lalu dan mengaitkan pelajaran yang akan di pelajari kepada peserta didik (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran (5) Kegiatan inti guru menjelaskan penggunaan strategi <i>mind mapping</i> (6) Pembagian kelompok (7) Guru memberikan materi ke masing-masing kelompok (8) Kelompok mendiskusikan serta</p>	Responden	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

	<p>memahami materi yang sudah dibagikan</p> <p>(9) Apabila materi bisa dipahami, guru menyuruh peserta didik membuat konsep <i>mind mapping</i> di kertas selebar sebelum membuatnya di atas karton</p> <p>(10) Apabila telah sepakat dengan konsep yang dibawakan maka guru membolehkan peserta didik membuatnya kedalam karton</p> <p>(11) Jika sudah, maka di persentasikan di depan kelas</p> <p>(12) Kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham</p> <p>(13) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam</p> <p>(14)</p> <p>c. Tahap Evaluasi</p> <p>(15) Melalui observasi untuk melihat aspek afektif dan psikomotorik</p> <p>(16) Aspek kognitif</p>		
--	--	--	--

	menggunakan tes tertulis dan tes lisan		
2.	Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi pembelajaran <i>mind mapping</i> pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	Responden	Observasi Wawancara dan Dokumentasi
3.	Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:” a. Gambaran umum b. Sejarah singkat c. Keadaan guru d. Keadaan siswa e. Sarana dan prasarana	Informan dan Dokumen	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Peneliti dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan SMPN 23 Banjarmasin. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya kegiatan implementasi strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Wawancara

Dengan wawancara, peneliti berusaha untuk menggali informasi bagaimana upaya ibu guru dalam mengajarkan penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selanjutnya mengumpulkan data terkait dengan penerapan strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, data tersebut berusaha

dikumpulkan melalui wawancara kepada ibu guru. Adapun terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap strategi *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara dengan 50 peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data seperti apa gambaran secara luas, yaitu sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan pimpinan sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SMPN 23 Banjarmasin. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan peneliti.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapat data-data yang diinginkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Diantara teknik pengolahan data yang digunakan:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan membuat mudah untuk dipahami. Penulis mengecek ulang datanya telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah

jawaban yang telah diisi lengkap dan dapat dimengerti serta kejelasan tulisan responden.

- b. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkategorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh. Penulis mengklasifikasikan data dari jawaban responden menurut jenisnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan mengurutkan data sehingga didapat gambar yang sesuai dengan data yang digali untuk setiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan atau penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami tanpa harus merubah makna yang sebenarnya data yang telah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan menarik kesimpulan dan mencoba menganalisis data untuk kesimpulan akhir.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk menyajikannya kepada orang lain.

Pada penelitian kualitatif, proses analisis merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Miles dan Huberman dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan

mengatakan “Analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”⁶

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data, dimulai dengan meringkas, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan sebagainya, dengan maksud mengesampingkan data atau informasi yang tidak relevan, lalu data itu diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk: teks naratif, dengan tujuan dirancang untuk menggabungkan informasi disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah dipahami.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan memverifikasi, baik dari segi makna maupun kebenarannya kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data tersebut harus diuji kebenarannya,

⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 237.

kompatibilitas, dan ketangguhan. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emic, yaitu dari kacamata informasi, dan bukan interpretasi makna menurut pandangan peneliti (pandangan etis).